

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah praktik komunikasi organisasi dalam sebuah organisasi yang bergerak di sektor industri kreatif. Penelitian ini merekam semua proses komunikasi yang terjadi dalam organisasi tersebut di laksanakan dan beroperasi, mulai dari penyampaian pesan hingga efek yang ditimbulkan oleh pesan-pesan tersebut. Hal ini mengingat dasarnya kemampuan berkomunikasi adalah faktor yang menentukan kelangsungan dari suatu organisasi. Dengan metode penelitian studi kasus, peneliti mencoba mendiskripsikan secara detail proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh dua organisasi yang bergerak di sektor industri kreatif di kota Yogyakarta yaitu, penerbitan TAKA Publisher dan Eight Wonders. Kedua organisasi ini sama-sama bergerak di bidang penerbitan konten grafis baik untuk buku maupun desain grafis digital. Dalam penelitian ini melihat proses komunikasi dari kedua organisasi diatas dipengaruhi oleh *standart operating procedure*. Pengaruh yang ditimbulkan adalah bagaimana tiap-tiap individu didalam organisasi berinteraksi dimana pada PT TAKA prosesnya bersifat hirarkis dan tertutup sifat sistem komunikasinya, hal ini berbeda dengan organisasi Eight Wonders yang prosesnya lebih liberal dan nonfomal dalam berintraksi dan terbuka dalam sistem komunikasinya. Ditemukan juga dalam penelitian ini bahwa semakin tertutup dan hirarkis sebuah sistem komunikasi terdapat kecenderungan peran aktor tertentu yang dominan hal, ini bisa memberikan dampak positif dan negatif tergantung kepada bagaimana aktor tersebut berperan didalam proses komunikasi organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *standart operating procedure* yang ketat dan tegas memberikan proses komunikasi organisasi yang lebih lancar.

Kata Kunci: Komunikasi, Budaya, Komunikasi Organisasi, Industri Kreatif, Ekonomi Kreatif

ABSTRACT

This study aims to examine the practice of organizational communication in an organization engaged in the creative industry sector. This study records all communication processes that occur within the organization in carrying and operating, ranging from the delivery of messages to the effects caused by these messages. This is because the basic ability to communicate is the determining factor of continuity of an organization. With case study research methods, researchers try to describe in detail the process of organizational communication conducted by two organizations engaged in the creative industry sector in the city of Yogyakarta, namely publishing TAKA Publisher and Eight Wonders. Both organizations are equally engaged in the field of publishing graphic content for both books and digital graphic design. In this research, the communication process of the two organizations above is influenced by the standard operating procedure. The effect is how each individual in the organization interact where in PT TAKA the process is hierarchical and closed nature of the communication system, it is different from the organization of Eight Wonders that the process is more liberal and nonfomal in berintraksi and open in the system komunikasinya. It was also found in this study that the more closed and hierarchical a communication system there is a tendency of certain dominant actors, which can have positive and negative impacts depending on how the actors play a role in the organization's communication process. The result of the research shows that the standard of strict and firm procedure gives the organization a better communication process.

Keywords: Communication, Culture, Organizational Communication, Creative Industry, Creative Economy